

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, jasa, maupun industri dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya pasti berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut kelak akan mengalami perubahan dan perkembangan seiring berjalannya waktu dengan mengharapkan dukungan dari terciptanya produktivitas kerja yang tinggi.

Keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan bisa didukung dengan banyak hal seperti teknologi yang menunjang, dukungan sarana dan prasarana yang memadai, modal, dan juga sumber daya manusia yang bekerja pada perusahaan tersebut atau karyawan. Semua hal ini harus bisa saling mendukung satu sama lain untuk menunjang kegiatan operasional agar tujuan perusahaan tercapai.

Dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan, maka perlu adanya peningkatan produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja pada hakikatnya merupakan sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa metode kerja saat sekarang ini harus lebih baik dari pada yang dulu. Produktivitas sering diartikan sebagai kemampuan seseorang atau kelompok untuk menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan tujuan organisasi atau perusahaan. Seorang pekerja yang produktif adalah karyawan yang lincah dan tepat agar dapat

menghasilkan barang dan jasa yang bermutu dan berkualitas dalam jangka waktu yang lebih cepat.

Setiap perusahaan yang efektif dan sukses mengerti pentingnya produktivitas di tempat kerja. Menjadi produktif dapat membantu perusahaan memanfaatkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang dimilikinya. Karyawan bagi perusahaan merupakan investasi yang mana harus menghasilkan feedback yang bermanfaat bagi perusahaan. Oleh sebab itu, apabila karyawan menjadi produktif, perusahaan berhasil mencapai tujuannya untuk berinvestasi pada karyawan.

Salah satu industri yang sedang berkembang pesat adalah industri perhotelan, karena pada dasarnya hotel sudah menjadi kebutuhan bagi setiap kalangan baik swasta maupun pemerintah. Industri perhotelan merupakan salah satu bentuk perdagangan jasa yang menyediakan jasa penginapan dan jasa pelayanan hotel lainnya. Operasional hotel tidak terlepas dari peran penting sumber daya manusia yang ada didalamnya. Sumber daya manusia pada sebuah hotel harus mempunyai satu tujuan sama yaitu berkeinginan hotel mengalami peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Untuk itu sumber daya manusia merupakan elemen yang harus diberi perhatian lebih oleh perusahaan. Sumber daya manusia atau karyawan adalah pihak yang menjalankan dan mengoperasikan segala kegiatan di perusahaan dan juga faktor yang mewujudkan segala inovasi dalam usaha mewujudkan tujuan perusahaan.

Semakin banyaknya jumlah hotel maka persaingan di industri perhotelan pun semakin meningkat. Untuk dapat bersaing dengan para kompetitor, hotel memerlukan sumber daya manusia yang mempunyai produktivitas kerja yang baik dalam menjalankan kegiatan operasional hotel. Hotel yang ingin tetap eksis dan tidak tersingkir dari persaingan tidak akan mengabaikan peningkatan sumber daya manusianya, karena sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pihak manajemen hotel perlu meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Industri perhotelan merupakan industri yang bergerak di bidang jasa. Agar dapat bersaing dengan hotel-hotel lainnya, perusahaan harus memperhatikan kepuasan tamu, dan kepuasan tamu berkaitan dengan pelayanan yang diberikan. Apabila produktivitas kerja yang dimiliki karyawan baik maka akan berdampak pada pelayanan yang baik. Oleh karena itu karyawan perusahaan perhotelan harus meningkatkan produktivitas kerjanya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada tamu, sehingga tamu merasa puas dan akan kembali lagi.

Tinggi rendahnya produktivitas kerja karyawan dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah motivasi, disiplin kerja, pendidikan, teknologi, budaya organisasi, dan lain-lain (Sedarmayanti, 2011).

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Pemberian motivasi pada karyawan bertujuan agar karyawan dapat menjadi lebih produktif dan efisien dalam bekerja. Dengan

adanya motivasi diharapkan setiap karyawan mau bekerja keras dan bersemangat untuk meraih produktivitas yang tinggi. Dengan diberikannya motivasi kerja, produktivitas kerja karyawan menjadi lebih maksimal dan hasil yang diproduksi baik barang ataupun jasa akan mampu bersaing dengan kompetitornya.

Motivasi mempunyai peranan yang penting dalam dunia kerja. Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Rendahnya motivasi membuat kerja karyawan menjadi terhambat yang berakibat produktivitas kerja karyawan menjadi rendah. Seseorang yang mempunyai motivasi akan berusaha dengan segala cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuannya, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif, menarik minat, dan antusias karyawan serta dapat memotivasi karyawan dalam bekerja.

Karyawan yang termotivasi dengan baik akan berupaya untuk terus berkontribusi dalam kegiatan menghasilkan keberhasilan pada tujuan perusahaan. Semakin tinggi motivasi yang diberikan pada karyawan untuk pencapaian tujuan-tujuan perusahaan, maka akan semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan.

Faktor lain yang juga berpengaruh pada peningkatan produktivitas perusahaan adalah disiplin kerja karyawan. Mendisiplinkan karyawan memang sangat diperlukan dan berperan penting pada suatu perusahaan. Hal ini karena kegiatan pendisiplinan karyawan akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Karyawan dengan sikap disiplin yang baik memiliki rasa tanggung jawab yang besar akan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini dapat menimbulkan

adanya gairah kerja dan semangat kerja yang berdampak pada tercapainya tujuan perusahaan.

Kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan pada perusahaan. Keberhasilan seseorang akan dicerminkan dari disiplin, karena orang yang memiliki disiplin biasanya adalah orang yang berhasil dengan karyanya. Seseorang yang bermalas-malasan bahkan korupsi jam kerja akan menghambat kemajuan dari keberhasilan tujuan yang akan dicapai. Namun, bekerja dengan efektif dengan melakukan pekerjaan sesuai dengan uraian kerja masing-masing dan menjalankan jam kerja sesuai dengan ketentuan akan mendorong dan menunjang kemajuan kelancaran usaha pencapaian tujuan. Efektivitas dan efisiensi dapat dicapai apabila terdapat suatu aturan yang mengikat karyawan untuk selalu mematuhi. Aturan ini akan mendorong terciptanya sikap disiplin karyawan dalam bekerja.

Kewajiban untuk meningkatkan kedisiplinan kerja bukan hanya menjadi tugas karyawan saja, melainkan kewajiban para pemimpin perusahaan yang juga harus menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar dalam pembinaan karyawan, selain itu atasan merupakan cermin bagi setiap karyawan yang dipimpin, sehingga dengan adanya kedisiplinan pada atasan maka karyawan diharapkan teransang sehingga akan meningkatkan kedisiplinan dalam semua lapisan karyawan dengan demikian produktivitas kerja karyawan akan meningkat dan menghasilkan tenaga kerja yang lebih berprestasi dan efisien.

Produktivitas merupakan ukuran sejauh mana seorang karyawan dapat mengerjakan pekerjaannya hingga selesai sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan. Produktivitas sangat berkaitan erat dengan motivasi dan disiplin dalam bekerja. Jika karyawan tidak mendapatkan motivasi dan disiplin kerja yang tidak baik, maka produktivitas kerja akan menurun.

Seperti Hotel Merlynn Park, terletak di kawasan Jakarta Pusat yang kegiatan usahanya menyediakan kamar bagi para wisatawan domestik ataupun mancanegara. Apalagi Hotel Marlynn Park merupakan hotel bintang lima, sehingga pelayanan terbaik perlu menjadi perhatian khusus oleh para pengelola hotel tersebut. Dengan demikian, produktivitas kerja karyawannya pun ikut meningkat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, karyawan pada Hotel Merlynn Park mendapatkan delegasi tugas dan penempatan sesuai dengan pendidikan formal yang ditempuhnya. Karyawan yang memiliki pengetahuan dan paham mengenai tugas yang dikerjakannya akan menghasilkan produktivitas tinggi. Selain itu Hotel Merlynn Park juga memberikan pelatihan kepada karyawannya dalam upaya peningkatan produktivitas kerja karyawan.

Selain faktor pendidikan, faktor teknologi juga berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Saat ini Hotel Merlynn Park masih menggunakan cara manual untuk pemesanan kamar dan penawaran jasa-jasanya, sehingga karyawan dituntut untuk paham bagaimana memberikan pelayanan yang baik agar konsumen tertarik pada jasa yang ditawarkan. Namun Hotel Merlynn Park

juga bekerja sama dengan beberapa situs penyedia layanan pemesanan kamar hotel yang membantu penjualan jasanya. Dengan semakin banyak konsumen tentunya karyawan dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang maksimal.

Sesuai dengan motto Hotel Merlynn Park yaitu “At Merlynn Park Hotel we aim to provide maximum relaxation and productivity to our guest” maka perusahaan memiliki budaya untuk selalu berusaha semaksimal mungkin memberikan kenyamanan kepada konsumennya. Selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan mendengarkan saran juga masukan konsumen merupakan cara perusahaan mempertahankan produktivitas kerjanya.

Berbagai cara telah dilakukan oleh Hotel Merlynn Park untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawannya. Seperti mengadakan reward penghargaan *employees of the month* setiap periode dua bulan sekali sebagai langkah pemberian motivasi yang berupa piagam dan apresiasi berbentuk uang dan diberikan pada karyawan terbaik. Namun saat ini langkah tersebut belum mencapai kondisi yang diinginkan. Karena target perusahaan belum tercapai dengan maksimal. Hal ini dapat diartikan bahwa produktivitas kerja karyawan hotel tersebut masih belum optimal. Terdapat karyawan dari divisi yang berbeda yang datang dan pulang kerja tidak sesuai dengan waktu ditentukan, karyawan belum menghasilkan kualitas kerja yang baik secara individual, bahkan karyawan belum optimal dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan sehingga mengindikasikan pencapaian target perusahaan belum terpenuhi, karena belum memaksimalkan waktu kerja yang ada.

Manajemen Hotel Merlynn Park dalam rangka mencapai keberhasilan kerja karyawan yang maksimal perlu menerapkan sistem kerja yang dapat mendorong para karyawannya memiliki motivasi dan disiplin kerja yang tinggi, sehingga produktivitas kerja karyawan juga senantiasa meningkat dari waktu ke waktu. Berdasarkan sistem kerja yang demikian, maka semangat berkompetisi dengan para kompetitor, baik dalam kualitas tenaga SDM, maupun mutu produk, dapat diandalkan.

Tingkat motivasi dan disiplin kerja tinggi yang dimiliki karyawan secara langsung dan tidak langsung akan mempengaruhi tingkat produktivitasnya secara baik. Sebaliknya apabila motivasi dan disiplin kerja karyawan rendah, maka produktivitasnya juga menurun. Karyawan akan memahami bahwa apa yang diberikan oleh perusahaan telah sesuai dan wajar, maka karyawan akan membalasnya dengan cara meningkatkan produktivitas kerja mereka.

Tingkat kedisiplinan yang dicerminkan oleh perusahaan ini masih jauh dari harapan. Beban pekerjaan yang diberikan kepada karyawan seringkali tidak sesuai dengan kemampuan karyawan, sehingga ada beberapa karyawan yang harus melakukan kerja rangkap baik staff maupun atasan. Pihak pimpinan juga seharusnya menjadi cermin dan patokan bagi para bawahan dalam bertindak. Pada kenyataannya di lapangan, pimpinan selalu datang tidak tepat pada waktunya. Selanjutnya sistem penggajian juga masih jauh dari harapan, dimana ada beberapa karyawan yang digaji dibawah standard upah minimum yang berlaku. Lebih dari itu, perusahaan ini kurang tegas dalam memberikan sanksi

hukum kepada karyawan yang melanggar aturan. Pimpinan hanya memberikan teguran secara langsung kepada karyawan yang melanggar peraturan. Seharusnya pimpinan dengan tegas memberi hukuman kepada karyawan agar bisa memberikan efek jera bagi yang melanggar.

Kondisi di atas berdampak pada menurunnya tingkat produktivitas kerja karyawan yang ada. Kondisi tersebut mengakibatkan menurunnya kualitas pekerjaan menyangkut mutu yang dihasilkan perusahaan ini. Kuantitas pekerjaan yang harusnya dicapai tetapi tidak dicapai targetnya. Kuantitas karyawan yang ada tidak seimbang dengan kuantitas pekerjaan yang ada, sehingga ada beberapa karyawan yang harus menghadapi pekerjaan rangkap. Kondisi ini juga membuat pekerjaan tertunda atau tidak selesai pada waktunya. Masalah-masalah di atas itu juga membuat semangat kerja karyawan menurun ditandai dengan ketidakpuasan atas balas jasa yang diterima dan karyawan sering jatuh sakit karena kuantitas pekerjaan yang tidak sesuai.

Dengan demikian Peneliti beranggapan bahwa motivasi dan disiplin kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan uraian di atas maka Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Hotel Merlynn Park”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah yang telah dibahas sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut;

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan?
3. Apakah motivasi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian ini, tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, adapun secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan Hotel Merlynn Park
2. Mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Hotel Merlynn Park
3. Mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Hotel Merlynn Park

D. Kebaruan Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya, adapun pembaruan yang Peneliti lakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul	Tujuan	Metode	Populasi / Responden
------------------	-------	--------	--------	----------------------

M. Trihudyatmanto (2017)	Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Industri Karoseri Bak truck "Sakera" Magelang.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda.	145 responden dari karyawan Industri Karoseri Bak Truck "SAKERA" Magelang
Zaenal M. Elqadri, Dewi Tri W. Wardoyo, Priyono (2015)	The Influence of Motivation and Discipline Work against Employee Work Productivity Tona'an Markets	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji apakah ada pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di kantor Tona'an Markets	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda	Populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang karyawan kantor TOna'an Markets

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2020)

Kebaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada tempat dan objek penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini bertempat di Indonesia dengan karyawan Hotel Merlynn Park sebagai objek penelitian. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja, namun penelitian ini hanya mengambil dua faktor yang dijadikan sebagai variabel untuk diteliti pengaruhnya terhadap produktivitas kerja. Dua variabel tersebut adalah motivasi dan disiplin kerja.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari buku dan jurnal. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif metode survey menggunakan kuesioner. Teknik analisis data

menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS
(*Statistical Package for Social Science*) versi 25.0.

